

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1. Pengertian

Sering dikatakan bahwa akuntansi adalah bahasa dunia bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi adalah kecerdasan dari bahasa tersebut. Karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Berikut beberapa pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut para ahli :

- a. Menurut Krismiaji (2006) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”
- b. Jogiyanto (2005) mengatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai atau usernya.”
- c. Definisi lainnya dikemukakan oleh Widjajanto (2001), yang menyebutkan bahwa “Yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang

didesain untuk mentransformasikan data keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi menjadi informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat.”

- d. Marshall (2016) mengatakan bahwa “Yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.”

Dari beberapa pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi mencakup segala bentuk sistem informasi yang dapat membantu mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan juga menyediakan informasi akuntansi perusahaan dalam sebuah proses transaksi akuntansi.

2.1.1.2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu (Jogiyanto,2005) :

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem yang satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance input*) dan masukan signal (*signal input*). *Maintenance Input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

g. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan yang akan mengolah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan suatu sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gondodiyoto (2007) Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk melakukan pencatatan (recording) transaksi dengan biaya klerikel seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (Stock holder or stake holder)
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
- c. Untuk menerapkan (implementasi) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (reliability). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas).

- d. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.”

2.1.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sedangkan menurut Marshall (2016) Sistem Informasi terdiri dari lima komponen yaitu:

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- d. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.”

2.1.1.5. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000). Widjanto (2001) menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya jika volume data yang diolah cukup besar, pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer

bisa melakukan perhitungan secara otomatis, komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memerlukan program aplikasi, komputer terbatas pada kemampuan algoritmis.

Beberapa resiko khusus yang terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi meliputi (Arens, 2008) :

1. Resiko pada perangkat keras dan data
 - a. Timbulnya ketergantungan pada kemampuan fungsi perangkat keras dan lunak
 - b. Kesalahan sistematis versus kesalahan acak
 - c. Akses yang tidak sah
 - d. Kehilangan data
2. Jejak audit yang berkurang
 - a. Visibilitas jejak audit
 - b. Keterlibatan manusia yang berkurang
 - c. Tidak adanya otoritas tradisional
3. Kebutuhan akan pengalaman TI dan pemisahan tugas
 - a. Pemisahan tugas yang berkurang
 - b. Kebutuhan akan pengalaman TI

2.1.1.6. Perangkat Pengolahan Data

Secara garis besar perangkat pengolahan data ada dua bagian yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Selain itu, manusia (*brainware*) merupakan satu bagian

yang tidak dapat dilupakan sebagai pemakai yang menjalankan komputer tersebut (Baridwan, 2002). *Hardware* terdiri dari CPU, *input equipment*, *output equipment*, *komputer communication equipment*, dan *secondary storage*. *Software* terdiri dari program aplikasi, sistem operasi dan bahasa komputer. *Brainware* terdiri dari *system analysis*, *system programmer*, *programmer*, *operator komputer* dan *data entry operator*.

2.1.1.7. Indikator Efektifitas Penerapan SIA Berbasis Komputer

Menurut Bodnar dan Hopwood, 2006, Indikator untuk mengukur Efektifitas Penerapan SIA Berbasis Komputer yaitu :

a. Aspek keamanan

Merupakan salah satu kunci dalam menjalankan sebuah Sistem. Hal ini terkait dengan keterbatasan akses data dari seseorang yang tidak berkepentingan serta adanya *back-up* data untuk menghindari kejadian buruk yang tidak terduga. Adapun gangguan yang mungkin terjadi yaitu konsleting, binatang pengganggu, virus, juga kelalaian manusia yang tidak disengaja.

b. Pertimbangan Waktu

Menunjukkan kecepatan juga ketepatan yang diperlukan oleh sistem untuk mengumpulkan data hingga proses data dalam menyajikan informasi, juga dalam segala hal yang berhubungan dengan permintaan data oleh pemakai.

c. Ketelitian

Hal ini terkait dengan minimalnya tingkat kesalahan sistem dalam perhitungan angka hingga pemrosesan transaksi dalam penyajian informasi akhir.

d. Pertimbangan Relevansi

Terkait dengan kesesuaian dari output sistem yang dihasilkan dari seluruh proses sistem tersebut.

e. Pertimbangan Laporan

Hal ini terkait dengan kemampuan pembuatan laporan dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna laporan tersebut.

f. Pertimbangan kenyamanan fisik

Hal ini berhubungan dengan spesifikasi kemampuan *brainware* maupun lingkungan dalam mendukung proses penerapan SIA.

g. Pertimbangan kualitas informasi

Hal ini berhubungan dengan kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang berguna sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.1.2. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektifitas adalah keaktifan, daya guna,

adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Menurut Siagian (2001) mengatakan bahwa efektifitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Sedangkan menurut Yamit (2003) “Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.” Umumnya efektifitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Sedarmayanti (2001) mengatakan bahwa efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Sedangkan Sondang P. Siagian (2001) mengemukakan bahwa efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilannya dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan

semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya, begitu pula sebaliknya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan yaitu efektifitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2.1.3. Kinerja Karyawan

2.1.3.1. Pengertian

Berikut pendapat dari beberapa ahli :

1. Menurut Mangkunegara (2007) :

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja adalah hasil kerja berupa kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Rivai, Vethzal & Basri (2005):

Kinerja adalah hasil secara keseluruhan dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.

3. Sedarmayanti (2001) :

Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standart yang telah ditentukan).

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tentang melakukan suatu kegiatan dan tugas yang menunjukkan bukti secara konkrit dengan dipenuhinya target/hasil kerja yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.3.2. Indikator Kinerja Karyawan

Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yaitu (Robbins, 2008) :

a. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

b. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

c. Ketepatan waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

d. Efektifitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

e. Kemandirian

Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya. Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

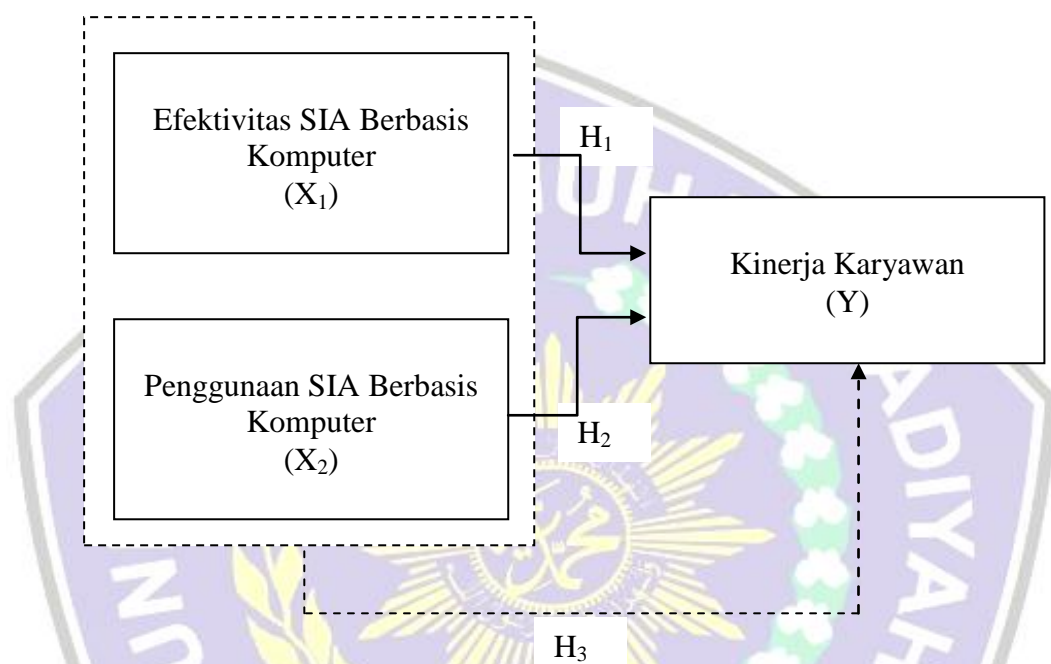
2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu adalah :

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dirgayusa Sukma Putra; Anantawikrama Tungga Atmadja; dan Nyoman Ari Surya Darmawan	2014	Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel yang Terletak di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng)	Efektifitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh keandalan sistem, kualitas sistem, dan kemampuan pengguna.
2.	Gusman Saputra dan I Ketut Yadnyana.	2015	Penilaian Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Di Alfamart	Penelitian efektifitas penerapan SIA berbasis komputer pada Alfa Mart di Kecamatan Kuta termasuk dalam Kriteria Efektif.
3.	Serny Tuerah.	2013	Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado	Efektifitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem.
4.	Ni Putu Eka Suratini; Ni Kadek Sinarwati; dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja.	2015	Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja	Kemampuan pengguna memberikan efek positif secara simultan terhadap sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi.
5.	Ni Luh Dewi Tresna Mercika dan I Ketut Jati.	2015	Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja.	Efektifitas sistem informasi akuntansi dan kemudahan penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dipaparkan di atas, maka variabel dalam penelitian ini yang terkait dapat dirumuskan melalui suatu kerangka analisis sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari lima tahapan yaitu :

1. Eksplorasi konsep

Pada tahap pertama yaitu eksplorasi konsep, dijelaskan bahwa berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan wawancara kepada narasumber mengenai konsep Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada PT. LAPI Laboratories. Hasil wawancara menghasilkan konsep dan data yang digunakan sebagai dasar dalam analisis.

2. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan Analisis Indikator Kinerja Karyawan yang meliputi Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektifitas, dan Kemandirian. Sedangkan Indikator Efektifitas Penerapan SIA Berbasis Komputer yang meliputi Aspek keamanan, Pertimbangan Waktu, Ketelitian, Pertimbangan Relevansi, Pertimbangan Laporan, Pertimbangan kenyamanan fisik, dan Pertimbangan kualitas informasi. Indikator dalam penelitian akan dijadikan dasar dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner.

3. Pengumpulan dan analisis data

Pada tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan pembuatan instrument pengukuran berupa kuesioner, pengumpulan data dan analisis data. Penyebaran data kuesioner dilakukan pada PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur dengan sampel jenuh yakni semua. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil dari pengumpulan data kuesioner akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan.

2.4. Hipotesis

Menurut Santoso (2015), hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang diajukan. Hipotesis merupakan dugaan sementara

yang mungkin benar dan mungkin salah, sedangkan hasil penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan kemudian diambil suatu kesimpulan.

1. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer terhadap Kinerja Karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

Pencapaian efektifitas suatu sistem informasi akan bergantung pada bagaimana sistem informasi itu dioperasikan dan kemudahan sistem itu bagi para penggunanya. Efektifitas penerapan suatu sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut. Disamping hal tersebut, keberhasilan penggunaan sistem dapat dicapai dengan cara memenuhi persyaratan pengguna sistem itu sendiri, sehingga efektifitas dari SIA dapat diperoleh (Raupelien dan Stabingis, 2003, dalam Alrabei, 2014)

Penelitian Dirgayusa dan Anantawikrama (2014) menunjukkan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh keandalan sistem, kualitas sistem dan kemampuan pengguna. Sedangkan penelitian yang dilakukan Serny Tuerah (2013) menyatakan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem.

Dari dasar hasil penelitian sebelumnya tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho₁ : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

Ha₁ : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

2. Pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer terhadap Kinerja Karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah pemakai yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual (Romney dan Steinbart, 2009). Bagi perusahaan, produktivitas kerja merupakan tuntutan utama agar dapat menjaga kelangsungan hidup atau operasionalnya. Peningkatan kinerja individu tidak akan tercapai jika penerapan SIA tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady, 2008).

Penelitian Gusman dan Ketut (2015) menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis komputer termasuk dalam kriteria efektif. Begitu pula dengan penelitian Mercika dan Jati (2015) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan. Dari dasar hasil penelitian sebelumnya tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho₂ : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

Ha₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

3. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer terhadap Kinerja Karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur .

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap semua aspek dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat memberikan manfaat khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi sebagai penunjang kinerja pegawai diperlukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dipakai dapat memberikan manfaat bagi perkembangan perusahaan.

Ho₃ : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

Ha₃ : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur

